



Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Pengembangan *Soft Skill* Kewirausahaan (Studi di Politeknik Balekambang Jepara)

Muhammad Ali Subkan¹, Ahmad Mubais^{2*}, Rasyiid Yoga Pradita³, Purwati⁴

^{1,4}Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Balekambang Jepara, Jawa Tengah, Indonesia

^{2,3}Administrasi Bisnis Internasional, Politeknik Balekambang Jepara, Jawa Tengah, Indonesia

Korespondensi penulis : faisahmad128@gmail.com*

Abstract : *English language instruction in higher education, particularly within vocational institutions based on Islamic boarding schools (pesantren), holds significant potential not only for developing linguistic competence but also for shaping students' character and entrepreneurial soft skills. This study aims to describe the current state of English language teaching in the context of entrepreneurial soft skill development, identify relevant Islamic values to be integrated, and formulate strategies for integrating those values into the learning process. This research employed a qualitative descriptive approach using a case study method at Politeknik Balekambang Jepara. Data were collected through in-depth interviews, classroom observations, and document analysis, then analyzed thematically. The results show that English teaching remains focused on linguistic aspects, with limited integration of Islamic values and entrepreneurial soft skill development. Relevant Islamic values identified include shiddiq (honesty), amanah (responsibility), tabligh (communicativeness), and fathanah (intelligence/innovation). Recommended integration strategies include the use of Islamic-contextual learning materials, project-based learning with entrepreneurship themes, interdisciplinary collaboration, and value reflection during assessments. This study contributes to the development of a holistic learning model based on values and skills.*

Keywords: *English Language Teaching, Entrepreneurship, Islamic Values Integration, Soft Skills, Vocational Education Pesantren.*

Abstrak : Pembelajaran Bahasa Inggris di pendidikan tinggi, khususnya pada institusi vokasi berbasis pesantren, memiliki potensi besar untuk tidak hanya mengembangkan kemampuan linguistik, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi pengajaran Bahasa Inggris dalam konteks pengembangan *soft skill* kewirausahaan, mengidentifikasi nilai-nilai Islam yang relevan untuk diintegrasikan, serta merumuskan strategi integrasi nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, dilaksanakan di Politeknik Balekambang Jepara. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi kelas, dan studi dokumentasi, serta dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran Bahasa Inggris masih berfokus pada aspek kebahasaan, dengan integrasi nilai-nilai Islam dan pengembangan *soft skill* kewirausahaan yang belum optimal. Nilai-nilai Islam yang relevan antara lain: *shiddiq* (jujur), *amanah* (tanggung jawab), *tabligh* (komunikatif), dan *fathanah* (inovatif). Strategi integrasi yang disarankan meliputi: penggunaan materi kontekstual Islami, pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan, kolaborasi lintas mata kuliah, dan refleksi nilai dalam proses evaluasi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model pembelajaran holistik berbasis nilai dan keterampilan.

Kata Kunci: integrasi nilai Islam, pembelajaran Bahasa Inggris, soft skill, kewirausahaan, pendidikan vokasi pesantren.

1. LATAR BELAKANG

Di tengah perkembangan global yang sangat dinamis, dunia pendidikan tinggi dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki *soft skill* yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai keislaman (Nurhidaya & Cahyadi, 2025). *Soft skill* kewirausahaan seperti kepemimpinan, kemampuan komunikasi, inovasi, kerja sama tim, dan etika bisnis menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh mahasiswa agar dapat beradaptasi dan berkontribusi dalam dunia kerja maupun dunia usaha (Insandi & Ginting, 2024).

Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, memiliki peran strategis dalam membekali mahasiswa untuk bersaing di level global, termasuk dalam ranah kewirausahaan (Firdaus & Novitasari, 2023). Namun, pembelajaran Bahasa Inggris di banyak perguruan tinggi, termasuk di Politeknik Balekambang Jepara, masih dominan berorientasi pada aspek linguistik tanpa integrasi nilai-nilai moral dan spiritual. Padahal, sebagai institusi pendidikan berbasis pesantren, Politeknik Balekambang memiliki potensi besar untuk memadukan antara penguasaan bahasa, etika Islam, dan semangat kewirausahaan Islami (Emiliasari & Kosmajadi, 2019).

Fenomena yang muncul menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai-nilai keislaman yang diajarkan di luar kelas dengan konten pembelajaran di dalam kelas, terutama pada mata kuliah Bahasa Inggris. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang bermakna secara karakter dan belum mampu mengoptimalkan potensi mahasiswa sebagai calon wirausahawan muslim yang kompeten dan berintegritas (Thoyib et al., 2023).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya penguatan karakter dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Fitria, 2020), serta kontribusi pendidikan Islam terhadap etos kerja dan perilaku kewirausahaan (Ramli, 2018). Namun, belum banyak studi yang secara spesifik meneliti praktik integrasi nilai-nilai Islam dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris berbasis kewirausahaan, khususnya di lingkungan pendidikan vokasi dan pesantren seperti Politeknik Balekambang Jepara.

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang menggabungkan pembelajaran Bahasa Inggris, nilai-nilai Islam, dan pengembangan *soft skill* kewirausahaan secara kontekstual di lingkungan pendidikan vokasi pesantren. Posisi penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan kurikulum yang relevan, humanis, dan Islami.

Penelitian ini penting dilakukan dengan pertimbangan memberikan alternatif model pembelajaran Bahasa Inggris yang berbasis nilai dan kontekstual, Mendorong penguatan karakter kewirausahaan Islami di kalangan mahasiswa vokasi dan Menjawab kebutuhan akan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga bermoral dan siap menghadapi tantangan dunia usaha yang kompetitif dan kompleks. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kondisi pengajaran Bahasa Inggris saat ini dalam konteks pengembangan *soft skill* kewirausahaan di perguruan tinggi?
- b. Nilai-nilai Islam apa saja yang relevan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris berbasis kewirausahaan?
- c. Bagaimana strategi integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk mendukung pengembangan *soft skill* kewirausahaan mahasiswa?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran Bahasa Inggris di Pendidikan Tinggi

Pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat perguruan tinggi bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan linguistik mahasiswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan berkomunikasi dalam konteks akademik dan profesional (Riadi & Sumanto, 2025). Namun, dalam praktiknya, pendekatan yang digunakan masih banyak bersifat konvensional dan belum kontekstual dengan kebutuhan dunia kerja dan wirausaha (Basuki, 2022).

Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan

Nilai-nilai Islam seperti kejujuran (*shiddiq*), tanggung jawab (*amanah*), kerja keras (*mujahadah*), disiplin (*istiqamah*), dan integritas (*akhlaq karimah*) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan etika kerja (Assawqi, 2021). Integrasi nilai-nilai ini dalam pendidikan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bermoral dan berakhlak (Pitia et al., 2024).

***Soft Skill* Kewirausahaan**

Soft skill kewirausahaan mencakup kemampuan interpersonal, kepemimpinan, komunikasi, manajemen waktu, inovasi, dan kemampuan mengambil risiko secara terukur (Tanoto & Setiawan, 2024). Dalam konteks pendidikan, penguatan *soft skill* ini penting

untuk menumbuhkan jiwa wirausaha yang adaptif dan bertanggung jawab, terlebih dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang penuh ketidakpastian (Arjang, 2024).

Integrasi Kurikulum Pendidikan Berbasis Nilai

Beberapa model integrasi pendidikan berbasis nilai telah dikembangkan, seperti pendekatan *value-based learning*, *contextual teaching and learning*, dan *integrated character education* (Sudrajat, 2020). Integrasi ini memerlukan desain pembelajaran yang menyatukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam satu kesatuan proses belajar (Ashari, 2020). Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, pendekatan ini memungkinkan penguatan karakter melalui materi, aktivitas, dan konteks yang relevan dengan nilai-nilai Islam dan dunia usaha.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Zain et al., (2024) menunjukkan bahwa pengajaran Bahasa Inggris dapat digunakan sebagai sarana penanaman nilai moral melalui materi berbasis kehidupan nyata. (Harlina, 2024) menekankan peran pendidikan Islam dalam membentuk etos kewirausahaan mahasiswa. Namun, belum banyak studi yang menjembatani antara pembelajaran Bahasa Inggris, nilai-nilai Islam, dan *soft skill* kewirausahaan dalam satu kerangka yang integratif, terutama di konteks pendidikan vokasi dan pesantren seperti Politeknik Balekambang Jepara.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Fokus penelitian diarahkan pada pemahaman mendalam terhadap proses integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Politeknik Balekambang Jepara dan pengaruhnya terhadap pengembangan *soft skill* kewirausahaan mahasiswa. Lokasi penelitian adalah Politeknik Balekambang Jepara. Subjek penelitian meliputi dosen Bahasa Inggris, Mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Internasional, Pengelola kurikulum, Wakil Direktur Akademik.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan dosen dan mahasiswa, observasi langsung terhadap proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas, dan dokumentasi berupa silabus, RPS, materi ajar, dan tugas-tugas mahasiswa, studi dokumen kebijakan institusi terkait integrasi nilai-nilai keislaman. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi Reduksi data: penyaringan informasi relevan dari data hasil wawancara dan observasi, Kategorisasi: mengelompokkan temuan sesuai tema seperti “nilai Islam”, “strategi integrasi”, dan “pengembangan *soft skill*”, serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber (dengan membandingkan data dari dosen, mahasiswa, dan dokumen) serta *Member checking* (konfirmasi data hasil wawancara kepada responden),

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pengajaran Bahasa Inggris Saat Ini dalam Konteks Pengembangan Soft Skill Kewirausahaan di Politeknik Balekambang Jepara

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen dan observasi di kelas, ditemukan bahwa pengajaran Bahasa Inggris di Politeknik Balekambang Jepara saat ini masih berfokus pada penguasaan aspek linguistik seperti *grammar*, *reading comprehension*, dan *vocabulary*. Meskipun materi yang digunakan cukup kontekstual, seperti topik bisnis dan komunikasi profesional, namun pembelajaran belum secara sistematis diarahkan untuk mengembangkan *soft skill* kewirausahaan mahasiswa. Misalnya, aktivitas kelas jarang melibatkan simulasi wawancara kerja, negosiasi bisnis, presentasi ide usaha, atau diskusi kelompok yang menekankan kepemimpinan dan kerja sama. *Soft skill* seperti *public speaking*, *critical thinking*, *problem solving*, dan etika komunikasi belum menjadi target eksplisit dalam proses pembelajaran. Selain itu, nilai-nilai Islam sebagai landasan etis dalam praktik bisnis juga belum terintegrasi ke dalam materi maupun pendekatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peluang besar untuk mengembangkan

pembelajaran Bahasa Inggris berbasis kewirausahaan yang sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter Islami dan keterampilan interpersonal.

Nilai-Nilai Islam yang Relevan untuk Diintegrasikan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Kewirausahaan

Dari analisis literatur dan wawancara dengan dosen pendidikan agama Islam serta dosen Bahasa Inggris, beberapa nilai Islam yang dinilai relevan untuk pembelajaran Bahasa Inggris berbasis kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a) *Shiddiq* (kejujuran): relevan dalam pembelajaran komunikasi bisnis dan etika bernegosiasi.
- b) *Amanah* (tanggung jawab): dapat diintegrasikan dalam tugas proyek kelompok dan penugasan individu.
- c) *Fathanah* (kecerdasan): mendorong kreativitas dan pemikiran kritis dalam membuat ide usaha.
- d) *Tabligh* (komunikatif): penting dalam keterampilan presentasi, *pitching* ide bisnis, dan *public speaking*.
- e) *Istiqamah* (konsistensi): mengajarkan pentingnya komitmen dalam tugas dan rencana bisnis.
- f) *Tawakal* dan ikhtiar: memperkuat sikap optimis dan usaha maksimal dalam menghadapi tantangan wirausaha.

Nilai-nilai ini tidak hanya bersifat moral, tetapi juga strategis dalam membentuk *mindset* kewirausahaan yang Islami dan berdaya saing.

Strategi Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Mendukung Pengembangan Soft Skill Kewirausahaan Mahasiswa Politeknik Balekambang Jepara

Dari data lapangan dan diskusi kelompok terfokus (FGD), muncul beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara praktis:

- 1) Desain Materi Kontekstual Islami:

Materi pembelajaran dirancang dengan mencantumkan teks, dialog, atau studi kasus bisnis yang mengandung nilai-nilai Islam, seperti contoh pengusaha sukses yang berpegang pada etika Islam.

- 2) *Project-Based Learning* (PBL) Islami:
Mahasiswa diberi tugas membuat proposal bisnis atau simulasi kegiatan wirausaha yang mengharuskan mereka mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam penyusunan dan presentasi proyek.
- 3) Refleksi Nilai setelah Aktivitas:
Setiap sesi pembelajaran dapat diakhiri dengan diskusi reflektif terkait nilai apa yang dipelajari dari aktivitas tersebut, baik dalam konteks bahasa maupun sikap.
- 4) Kolaborasi Dosen Bahasa Inggris dan Agama Islam:
Dosen dapat bekerja sama dalam menyusun materi dan strategi pengajaran lintas disiplin agar muatan nilai lebih terintegrasi dan tidak bersifat tempelan.
- 5) Evaluasi *Soft Skill* Berbasis Nilai:
Asesmen pembelajaran tidak hanya menilai aspek bahasa, tetapi juga mengukur perkembangan *soft skill* dan pengamalan nilai, seperti kejujuran dalam kerja kelompok atau tanggung jawab terhadap tugas.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Kondisi Pengajaran Bahasa Inggris saat ini masih berfokus pada aspek kebahasaan konvensional seperti grammar dan reading comprehension. Pembelajaran belum secara eksplisit diarahkan untuk mengembangkan *soft skill* kewirausahaan mahasiswa, dan nilai-nilai Islam belum terintegrasi secara sistematis dalam proses pembelajaran.

Nilai-nilai Islam yang relevan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris antara lain: *shiddiq* (jujur), *amanah* (tanggung jawab), *tabligh* (komunikatif), *fathanah* (cerdas/inovatif), *istiqamah* (konsisten), serta nilai spiritual seperti tawakal dan ikhtiar. Nilai-nilai ini berkontribusi pada pembentukan karakter wirausahawan yang beretika dan berdaya saing.

Strategi integrasi nilai-nilai Islam dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain: penggunaan materi ajar kontekstual Islami, penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PBL) dengan tema wirausaha Islami, refleksi nilai setelah aktivitas pembelajaran, kolaborasi lintas mata kuliah antara dosen Bahasa Inggris dan dosen Pendidikan Agama Islam, serta evaluasi pembelajaran yang mencakup dimensi bahasa dan karakter.

Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Bahasa Inggris terbukti menjadi pendekatan yang strategis dan relevan untuk mendukung pengembangan *soft skill* kewirausahaan mahasiswa di lingkungan pendidikan vokasi berbasis pesantren. Pendekatan ini juga memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model pembelajaran yang holistik, humanis, dan Islami.

Saran

1) Bagi Dosen Bahasa Inggris

Disarankan untuk mulai merancang pembelajaran Bahasa Inggris yang tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga mengintegrasikan penguatan *soft skill* dan nilai-nilai Islam melalui metode pembelajaran aktif dan kontekstual, seperti *project-based learning* dan diskusi reflektif berbasis nilai.

2) Bagi Pengelola Kurikulum Politeknik Balekambang Jepara:

Perlu dilakukan peninjauan dan pengembangan kurikulum agar terdapat sinkronisasi antara pembelajaran Bahasa Inggris, pendidikan karakter Islami, dan kompetensi kewirausahaan, sesuai dengan visi Politeknik sebagai institusi vokasi berbasis pesantren.

3) Bagi Mahasiswa:

Mahasiswa perlu didorong untuk aktif mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan melalui tugas-tugas berbasis tim dan simulasi dunia usaha, sambil tetap menjadikan nilai-nilai Islam sebagai panduan dalam bersikap dan mengambil keputusan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya:

Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini ke tahap implementatif dan evaluatif dengan mengembangkan model pembelajaran integratif yang lebih sistematis, termasuk penyusunan modul ajar, instrumen penilaian *soft skill*, dan kajian pengaruhnya terhadap prestasi dan karakter mahasiswa.

Implikasi Penelitian

- Implikasi Teoritis:

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Bahasa Inggris berbasis kewirausahaan, yang sebelumnya masih jarang dikaji secara sistematis di lingkungan pendidikan vokasi.

- Implikasi Praktis:

Temuan penelitian dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran inovatif di Politeknik Balekambang Jepara dan lembaga pendidikan serupa, khususnya dalam membentuk lulusan yang berkarakter Islami, komunikatif, dan memiliki jiwa wirausaha.

- Implikasi Institusional:

Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran umum (non-keagamaan) dapat memperkuat identitas institusi sebagai pendidikan vokasi berbasis pesantren, yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul secara kompetensi dan moralitas.

REFERENSI

- Arjang, S. T. (2024). *Pemanfaatan technopreneur dan soft skill entrepreneur dalam meningkatkan kinerja UMKM*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Ashari, H. (2020). Efektivitas pola integrasi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap perilaku positif. *Munaqasyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 1–15.
- Assawqi, H. (2021). *Pendidikan akhlaqul karimah perspektif ilmu tasawwuf*. Penerbit Adab.
- Basuki, W. (2022). *Manajemen pendidikan teknologi kejuruan dan vokasi*. Bumi Aksara.
- Emiliasari, R. N., & Kosmajadi, E. (2019). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Madinasika: Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), 35–42.
- Firdaus, A. Y., & Novitasari, N. F. (2023). Menanamkan integritas pada anak-anak panti asuhan melalui pengintegrasian pembelajaran bahasa Inggris. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 7(2), 538–556.
- Harlina, H. (2024). Manajemen pendidikan Islam dalam memperkuat etos kewirausahaan dan kemandirian siswa melalui pendidikan agama Islam. *Al-Idaaratul Islamiyah: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 32–45.
- Insandi, A. M., & Ginting, T. T. M. (2024). Meningkatkan wawasan inovasi dan kewirausahaan bagi mahasiswa baru melalui PKKMB di Institut Bisnis dan Komputer Indonesia. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(12), 2142–2147.
- Nurhidaya, M., & Cahyadi, A. (2025). Kurikulum pendidikan Islam di Indonesia (Problematika, tantangan dan lintasan sejarah kurikulum di Indonesia). *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(1), 356–365.
- Pitia, S., Susilawati, N., & Kurniasih, W. (2024). Metode pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai Islami untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Journal Transformation of Mandalika*, 5(8), 424–431.
- Riadi, D., & Sumanto, E. (2025). *Pelatihan bahasa Inggris di perguruan tinggi keagamaan di Indonesia*. Deepublish.

- Sudrajat, Y. (2020). Implementasi pembelajaran aktif (active learning) untuk meningkatkan kompetensi spiritual dan sosial siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Academy of Education Journal*, 11(2), 142–167.
- Tanoto, S. R., & Setiawan, R. (2024). Edukasi kewirausahaan untuk mempersiapkan calon wirausahawan muda. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(12), 1277–1286.
- Thoyib, A., Risfandini, A., Kuncoro, S., & Wahjunianto, H. (2023). *Entrepreneur Muslim: Kekuatan, tantangan, dan keberlanjutan bisnis*. Universitas Brawijaya Press.
- Zain, S. H. W., Wilis, E., & Sari, H. P. (2024). Peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter masyarakat berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199–215.